

Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 58 Payakumbuh

Radhi Mudiarsyah, Nurul Ihsan, Aldo Naza Putra, Zulbahri

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
radhimudiarsyah987@gmail.com

Kata Kunci: Motivasi, PJOK

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri 58 Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas I sampai Kelas VI SD Negeri 58 Payakumbuh yang berjumlah 91 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu kelas IV dan V yang berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan adalah Angket dan wawancara untuk mengukur Motivasi Siswa terhadap pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 58 Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Hasil Penelitian berdasarkan analisa data jawaban responden di Motivasi Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri 58 Payakumbuh berada dalam kategori baik dengan skor 79,8%.

Keywords: *Motivation, PJOK*

Abstract: *This study aims to find out how Student Motivation towards Physical Education Learning Sports and Health in State Primary School 58 Payakumbuh. This type of research is descriptive. The research population is all students from grade I to Class VI of SD Negeri 58 Payakumbuh, totaling 91 orang. Sampling was carried out by purposive sampling, namely class IV and V which totaled 32 people. The instruments used are questionnaires and interviews to measure student motivation towards Penjasorkes learning at SD Negeri 58 Payakumbuh, Payakumbuh Barat District, Payakumbuh City. The results of the study based on the analysis of respondents' answer data in Student Motivation towards Physical Education Learning Sports and Health SD Negeri 58 Payakumbuh were in the good category with a score of 79.8%.*

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran, guna

mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar kurang baik maka cenderung malas dan mengikuti proses belajar dengan kurang baik sehingga hasil belajar yang didapatkan cenderung tidak baik pula.

Neldi (2022) mengemukakan Pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Nirwandi (2022) Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, membentuk pribadi yang bertanggung jawab, serta kreatif.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri 58 Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh ternyata pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjasorkes sebagian besar siswa kurang interaktif dan kurang semangat yang berakibat pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti : Kurangnya pengadaan buku pelajaran, Kurangnya sarana prasarana, Rendahnya kualitas guru penjaskes, Metoda belajar yang kurang variatif, Lingkungan dan situasi sekolah yang kurang mendukung, Masih rendahnya latar belakang pendidikan guru, Kurangnya pengalaman guru dalam mengajar, Kurangnya perencanaan pengajaran pendidikan jasmani, Kurangnya motivasi belajar.

Dari deskripsi singkat, latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang peranan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran penjaskes di SD Negeri 58 Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh, yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: "Motivasi siswa terhadap Pembelajaran Penjas di SD Negeri 58 Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh".

METODE

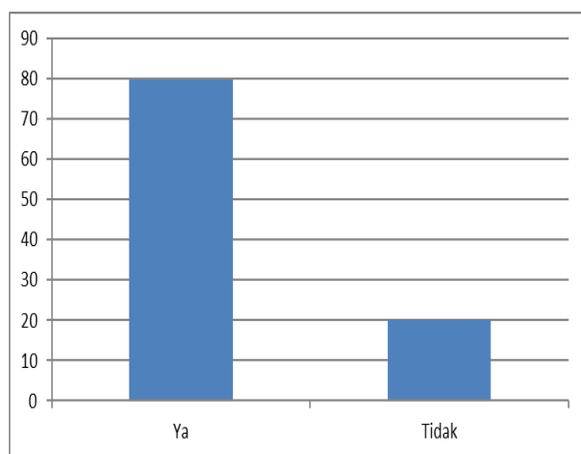
Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yakni kelas IV, dan V yang berjumlah 32 orang, sedangkan kelas I, II, dan III tidak diikuti. Adapun alasan pengambilan sampel ini didasarkan atas pertimbangan bahwa kelas I, II, dan III belum bisa menganalisa bentuk tes yang akan dilakukan, sedangkan kelas VI sedang persiapan ujian sekolah. Sampel tersebut adalah siswa kelas V SD Negeri 58 Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Jumlah sampel sebanyak 32 orang yang terdiri dari 18 orang putra dan 14 orang putri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuesioner). Responden hanya memilih alternative yang dianggap benar. Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan data tentang kesehatan pribadi siswa. Teknik analisa data yang dilakukan dengan menggunakan analisis deskripsi, yakni dengan perhitungan frekuensi (f) dan persentase (%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Frekuensi Jawaban Persentase Motivasi siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 58 Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Skor jawabatan yang tertinggi adalah pernyataan "Saya merasa senang dalam melaksanakan materi Penjaskesrek kecil di sekolah" dengan skor 31 siswa yang menjawab "ya" atau 96,9%. Sedangkan skor yang terendah berada pada pertanyaan "Setiap kami belajar materi pembelajaran penjaskesrek di kelas kepala sekolah selalu memperhatikan dan selalu tertawa akibat kehebohan yang kami buat

“dengan skor 20 siswa yang menjawab “ya” atau 62,5%. Nilai rata-rata dari skor motivasi sebesar 511 orang siswa atau 79,8% yang menjawab “ya” maka nilai tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Siswa Di SD Negeri 58 Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh tergolong Baik. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat pada histogram berikut ini.



Gambar 2. Histogram skor Motivasi Siswa

PEMBAHASAN

Dari 32 responden menjawab faktor Motivasi terhadap yang menjawab “ya” sebanyak 79,8% siswa, menurut Arikunto (1990) kategori 61%- 80% berada pada klasifikasi Baik. Firdaus (2020) Motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitka kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tertarik dalam kegiatan tertentu. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya penghargaan dan penghormatan.

Motivasi dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dimana seseorang itu tinggal. Oleh karena itu, pada lingkungan yang kondusif, yang masyarakat mampu

memberikan contoh untuk berniat positif, akan tampil pula manusia-manusia produktif. Demikian pula sebaliknya, pada lingkungan masyarakat yang tatanan kemasyarakatannya rusak sulit ditemukan penerus yang mampu terampil guna memperbaiki situasi sosial dilingkungan tersebut. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan dimana setiap aktivitas berlangsung. Seperti dalam dunia pendidikan, maka yang dimaksud adalah lingkungan sekolah. Pada lingkungan keluarga, maka yang dimaksud adalah kondisi keluarga dimana seseorang tinggal dan lingkungan kerja menunjukkan tempat aktifitas kerja itu dilakukan. Namun demikian biasanya masing-masing orang dapat memiliki 2 atau 3 lingkungan sekaligus. Oleh karena itu secara komprehensif masing-masing lingkungan itu akan saling memberikan nuansa tersendiri terhadap gerak aktifitas pelakunya.

Untuk mencapai Pengaruh Motivasi terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 58 Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh menjadi baik, maka sangat di perlukan bagi Pihak Sekolah untuk selalu menjalani kegiatan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah terutama dalam menjalankan program Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan oleh pihak sekolah.

KESIMPULAN

Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut, berdasarkan jawaban dari responden faktor Motivasi Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SD Negeri 58 Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh dan dari 32 orang responden yang menjawab ‘ya’ sebesar 511 atau 79,8% siswa. Dengan

demikian Motivasi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SD Negeri 58 Payakumbuh Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh tergolong Baik.

DAFTAR PUSTAKA

Atwi, Z., & Firdaus, K. 2020. *Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan*. Jurnal JPDO, 3(1), 24-29.

Arikunto, Suharsimi. 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P2LPTK.

Primasari, R., & Neldi, H. 2022. *Hubungan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTS Sungai Patai*. Jurnal JPDO, 5(2), 7-14.

Fauzi, H., Nirwandi, N., Suwirman, S., & Pitnawati, P. 2022. *Motivasi Peserta Didik Dalam Pengembangan Diri Pramuka*. Jurnal JPDO, 5(9), 1-7.